

## **Supplementary File S1**

Supplementary File S1 contains the full research instrument used for data collection.

### **Bagian II. Budaya Keperawatan ICU**

*(adaptasi konsep safety culture & nursing culture)*

#### **No Pernyataan**

- 1 Di ICU ini, pengkajian nyeri dan agitasi dianggap sebagai bagian penting dari keselamatan pasien
- 2 Saya didukung oleh rekan kerja untuk melakukan pengkajian nyeri dan agitasi secara rutin
- 3 Atasan mendorong penggunaan alat ukur nyeri dan sedasi secara konsisten
- 4 Diskusi tim mengenai hasil pengkajian nyeri dan agitasi sering dilakukan
- 5 Kesalahan dalam pengkajian dijadikan bahan pembelajaran, bukan untuk menyalahkan
- 6 Lingkungan kerja ICU mendukung praktik keperawatan berbasis bukti
- 7 Saya merasa nyaman mengingatkan rekan kerja terkait pengkajian nyeri dan agitasi

### **Bagian III. Kompetensi Klinis Perawat ICU**

#### **No Pernyataan**

- 1 Saya memahami konsep nyeri dan agitasi pada pasien ICU
- 2 Saya mampu menentukan waktu yang tepat melakukan pengkajian nyeri
- 3 Saya mampu menilai tingkat sedasi dan agitasi pasien dengan benar
- 4 Saya percaya diri menggunakan instrumen penilaian nyeri dan sedasi
- 5 Saya dapat menginterpretasikan hasil COMFORT Scale dan RASS
- 6 Hasil pengkajian saya gunakan sebagai dasar tindakan keperawatan
- 7 Saya mendokumentasikan hasil pengkajian secara tepat dan lengkap

### **Bagian IV. Penggunaan COMFORT Scale**

#### **No Pernyataan**

- 1 Saya memahami indikator yang dinilai dalam COMFORT Scale
- 2 COMFORT Scale mudah digunakan dalam praktik ICU
- 3 Saya menggunakan COMFORT Scale sesuai kondisi pasien
- 4 Penggunaan COMFORT Scale membantu pengambilan keputusan klinis
- 5 Saya konsisten menggunakan COMFORT Scale pada pasien yang sesuai indikasi

## Bagian V. Penggunaan RASS

- | No | Pernyataan  |
|----|---|
| 1  | Saya memahami rentang nilai RASS                        |
| 2  | Saya mampu menentukan skor RASS dengan tepat            |
| 3  | RASS membantu saya memantau tingkat sedasi pasien       |
| 4  | Saya menggunakan RASS sesuai standar ICU                |
| 5  | Hasil RASS saya komunikasikan kepada tim kesehatan lain |

## B. LEMBAR OBSERVASI PRAKTIK KLINIS

(Diisi oleh peneliti / observer, TANPA menyebut nama perawat)

Kode Perawat : .....

Tanggal Observasi : .....

Shift :  Pagi  Sore  Malam

### A. Observasi Pengkajian Nyeri (COMFORT Scale)

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Tidak Relevan
Pengkajian nyeri dilakukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
COMFORT Scale digunakan sesuai indikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penilaian dilakukan secara sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Skor dicatat dalam dokumentasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hasil digunakan untuk tindakan keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### B. Observasi Pengkajian Agitasi/Sedasi (RASS)

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Tidak Relevan
Pengkajian RASS dilakukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Skor RASS ditentukan dengan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penilaian dilakukan sesuai prosedur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Skor RASS didokumentasikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hasil dikomunikasikan ke tim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### C. Aspek Budaya & Lingkungan

Aspek	Ada	Tidak
Dukungan tim dalam pengkajian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Koordinasi antar perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pengkajian tidak mengganggu pelayanan

**Catatan Observer (opsional):**

.....